

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, analisis data dan pembahasan yang dipaparkan pada bab terdahulu, maka kesimpulan peneliti sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN se-Kab. Trenggalek dengan persentase 32,03% yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,187 > 1,987$). Nilai signifikansi untuk variabel Pemanfaatan Sumber Belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa PAI Se Kab.Trenggalek
2. Ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN se-Kab. Trenggalek dengan persentase 37,86% yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,492 > 1,987$). Nilai signifikansi t untuk variabel Kegiatan Keagamaan adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan

signifikan antara Kegiatan Keagamaan terhadap Prestasi Belajar siswa PAI Se Kab.Trenggalek

3. Ada Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN se-Kab. Trenggalek dengan persentase 63% yang ditunjukkan dari nilai F_{hitung} (35,083) $> F_{tabel}$ (3,94) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,050$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya Pengaruh yang positif dan simultan antara Pemanfaatan Sumber belajar dan Kegiatan Keagamaan terhadap prestasi belajar PAI Se-Kab. Trenggalek.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori - teori pendidikan tentang Pemanfaatan Sumber Belajar, Kegiatan Keagamaan dan Prestasi Belajar, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian peningkatan Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kegiatan Keagamaan SMPN Se-Kab.Trenggalek terhadap Prestasi Belajar.

1. Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kegiatan Keagamaan berhubungan dengan Prestasi Belajar. Implikasi teoritis penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Implikasi yang Berkenaan dengan Teori Pemanfaatan Sumber Belajar

Guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta didiknya untuk belajar dan agar belajar menjadi lebih mudah, lebih menarik, lebih terarah, dan lebih menyenangkan. Dengan demikian Guru dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan khusus yang berhubungan dengan sumber belajar. seperti:

“(1) Menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pengajaran sehari-hari. (2) Mengenalkan dan menyajikan sumber-sumber belajar. (3) Menerangkan peranan berbagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. (4) Menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku. (5) Mencari sendiri bahan dari berbagai sumber. (6) Memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar, (7) Menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari bahan pengajarannya, dan (8) Merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif.”¹³⁴

b. Implikasi yang Berkenaan dengan Teori Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan merupakan salah satu pilar agama yang menduduki peranan yang sangat penting, sebab peningkatan keimanan, ketaqwaan serta budi pekerti menjadi target utama yang

¹³⁴ Ramli Abdullah, *Pembelajaran Berbasis. Jurnal*. Diakses tanggal 15 Februari 2017

harus dicapai. Kegiatan keagamaan tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian yang baik dalam diri siswa.

“Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti ia akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang di waktu kecilnya mempunyai pengalaman agama, misalnya ibu bapaknya orang yang tahu beragama, lingkungan social dan teman-teman juga hidup menjalankan agama ditambah pula dengan pendidikan agama, secara sengaja di rumah, di sekolah dan masyarakat. Maka orang-orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melanggar larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.”¹³⁵

c. Implikasi yang Berkenaan dengan Teori Prestasi Belajar

Penelitian ini telah membuktikan bahwa Prestasi memiliki hubungan erat dengan Sumber Belajar dan Kegiatan Keagamaan. Berprestasi yang baik akan berhubungan erat dengan tingkat Sumber Belajar dan Kegiatan Keagamaan dalam melaksanakan aktifitas pengajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat McClelland dalam Hamzah B. Uno bahwa

“Seseorang dianggap mempunyai motivasi berprestasi jika ia mempunyai keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi lebih dari prestasi karya orang lain. Ada tiga kebutuhan manusia yaitu; kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi dan kebutuhan untuk kekuasaan. Ketiga kebutuhan ini terbukti merupakan unsur yang sangat penting menentukan prestasi seseorang dalam bekerja.”¹³⁶

¹³⁵Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar...*, 43

¹³⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, 9

2. Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan dinas pendidikan Kota Trenggalek dan pihak sekolah sebagai penyelenggara SMPN Se Kab.Trenggalek untuk :

- a. Memberikan kesempatan kepada guru SMP Negeri untuk mengembangkan kemampuan mengajar dengan meningkatkan keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi atau pengembangan diri yang dapat melebihi prestasi karya orang lain dengan dibantu dan difasilitasi oleh pemerintah KEMENAG maupun sekolah Negeri khususnya dalam Kegiatan Keagamaan PAI.
- b. Membuat regulasi yang jelas dan transparan tentang aturan ketenagakerjaan di SMP Negeri yang melibatkan pemerintah, PAIS, KEMENAG dan MGMPPAI, sehingga guru SMPN memiliki indikator yang jelas berkaitan dengan hubungan dengan Kegiatan-kegiatan Agama Islam disekolah dan memanfaatkan Sumber Belajar yang optimal dilakukan pihak sekolah/pemerintah sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.
- c. Meningkatkan kinerja guru dan siswa dengan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat memfasilitasi guru dan siswa dalam meningkatkan luwang terbuka bagi Sumberbelajar untuk meningkatkan prestasi dalam pembuatan karya-karya ilmiah, maupun dalam proses belajar. Kebijakan dari pemerintah berupa penyediaan dana bagi guru untuk mengembangkan kemampuan

akademik baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal. Kebijakan sekolah dapat berupa pemberian reward bagi guru dan siswa yang memiliki kinerja tinggi.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan Pemanfaatan Sumber Belajar dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMPN Se Kab.Trenggalek. Saran yang penulis berikan yaitu:

1. Kegunaan Penelitian

- a. Memang tidak mudah bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, akan tetapi dengan terus meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan terutama dalam bidang teknologi yang mendukung pembelajaran, dan bukan tidak mungkin hal itu dapat memacu munculnya ide-ide untuk meningkatkan kualitas pembelajaran .
- b. Kepala Sekolah hendaknya terus mendorong setiap guru untuk terus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada terutama dalam pemanfaatan teknologi dengan memberikan pelatihanpelatihan dan reward dalam bentuk apapun. Selain itu hendaknya sumber-sumber belajar yang belum ada terus diupayakan pengadaannya terutama untuk layanan internet yang dapat memudahkan bagi guru berkreasi untuk mengakses sumber-sumber dan media pembelajaran yang aktual dan tidak membosankan.

- c. Sekolah hendaknya terus mengupayakan kehidupan beragama di sekolah agar perilaku yang baik dapat dipertahankan maupun dapat lebih ditingkatkan.
- d. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan menunjukkan hasil yang cukup, untuk itu dari pihak sekolah agar selalu memberikan motivasi supaya siswa sadar dan merasa kegiatan ini bermanfaat dan sangat mereka butuhkan sehingga siswa selalu termotivasi untuk aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.
- e. Guru hendaknya berusaha meningkatkan sikap dan perhatiannya pada saat kegiatan keagamaan.

2. Ditujukan Kepada

- a. Bagi Kepala SMPN se Kab.Trenggalek

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah memberikan suatu kebijakan yang di dalamnya mengarahkan pada guru khususnya untuk selalu meningkatkan kompetensinya dan pada seluruh warga sekolah untuk menumbuhkan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia untuk menambah informasi yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah dan Memanfaatkan Kegiatan Keagamaan antara guru dengan Siswa.

- b. Bagi guru-guru SMPN Se-Kab.Trenggalek

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan strategi belajar mengajar yang di dalamnya juga terdapat pemanfaatan sumber belajar yang dapat membantu siswa mendalami

materi pelajaran khususnya PAI dan Memanfaatkan Kegiatan keagamaan.

c. Bagi Orang Tua Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua siswa dapat memberikan pendampingan dan pengawasan belajar anak, serta pemanfaatan sumber-sumber belajar yang ada di rumah, misal: handphone, televisi, dan internet, dsb dan orang tua sering mengajak anaknya dan mendorong untuk aktif kedalam keagamaan bermasyarakat, seperti: TPQ, Hadraoh, majelis, berjamaah dll

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relefan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan sumber belajar dan Kegiatan Keagamaan.

3. Implementasi

Penulis berharap semoga penulisan Tesis ini dapat memberikan sumbangsih bagi para pendidik terutama bagi para guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pemanfaatan sumber belajar dan Kegiatan Keagamaan yang maksimal demi tercapainya pendidikan yang lebih baik.